

ABSTRACT

PUTRA, IAN MILLENIANDA ADLIK. (2023). **GOOGLE TRANSLATE'S INDONESIAN TRANSLATIONS OF HEMINGWAY'S "CAT IN THE RAIN": A DIACHRONIC ERROR ANALYSIS**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The development of machine translation (MT) is improving continuously since the day machine translations were founded. The accessibility and the simplicity of operating machine translation is what makes machine translation very popular in this day and age. Google Translate (GT) is currently one of the most popular MT. One of the popular way to use MT is to use it to translate literary texts, however GT as a MT is still far from perfect when translating literary texts. In this research the study is about the translation of literary texts translated by GT, the title of the short story that will be used is Ernest Hemingway's *Cat in the Rain*. This study is a diachronic study, a study about the change of languages in GT which were done several times in the past.

There were three problems discussed in this study. The first problem was the errors that occurred in the 2022 GT's Indonesian translation of Hemingway's *Cat in the Rain*. The second problem was the procedures used in the 2022 GT's Indonesian translation of Hemingway's *Cat in the Rain*. The third problem was the differences in performance and the procedures used between the 2022, 2020, and 2017 GT Translations of *Cat in the Rain*.

The study used the combination of qualitative and quantitative data analysis and longitudinal research to observe and reexamine the GT performance. This study applied a library research method to gather information from experts to support the research.

This research resulted in the finding of the improvement in performance made by GT in the years 2022 when compared to those of the years 2020 and 2017. The research found out that mistranslated concepts were the highest number of errors in the 2022 translation. Other than that, the research found that there were only 10 errors found in the translation compared to 23 errors in 2020 and 56 errors in 2017. The research also found out that literal translation was the most used translation procedure in 2022, 2020, and 2017 translations. The translation procedure in the 2022 translation, consisted of borrowings, calques, and modulations. The research also found out that there were no invalid translation procedures that previously existed in the 2022 and 2017 translations. The research found that GT's performance in 2022 had improved a lot since 2017 to 2022.

Keywords: *Ernest Hemingway, google translate, Koponen error analysis, machine translation, translation procedures*

ABSTRAK

PUTRA, IAN MILLENIANDA ADLIK. (2023). **GOOGLE TRANSLATE'S INDONESIAN TRANSLATIONS OF HEMINGWAY'S "CAT IN THE RAIN": A DIACHRONIC ERROR ANALYSIS**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan *Machine Translation* (MT) terus meningkat sejak hari pertama MT ditemukan, aksesibilitas dan pengoprasian yang mudah inilah yang membuat MT sangat populer di zaman sekarang. Google Translate (GT) saat ini menjadi salah satu MT yang paling populer. Salah satu cara populer menggunakan MT adalah menggunakannya untuk menerjemahkan teks sastra, namun GT sebagai MT masih jauh dari kesempurnaan dalam menerjemahkan teks sastra. Dalam penelitian ini kajiannya adalah tentang penerjemahan teks sastra yang diterjemahkan oleh GT, judul cerpen yang akan digunakan adalah *Cat in the Rain* karya Earnest Hemingway. Kajian ini merupakan kajian diakronis, kajian tentang perubahan bahasa dalam GT yang telah dilakukan beberapa kali di masa lalu.

Ada tiga masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, masalah pertama adalah kesalahan terjadi pada terjemahan 2022 GT Bahasa Indonesia *Cat in the Rain* karya Hemingway. Masalah kedua adalah prosedur yang digunakan dalam terjemahan Bahasa Indonesia GT 2022 dari *Cat in the Rain* karya Hemingway. Masalah ketiga adalah perbedaan kinerja dan prosedur antara terjemahan GT 2022, 2020, dan 2017.

Penelitian ini menggunakan kombinasi penelitian kualitatif, kuantitatif untuk menganalisis data dan longitudinal untuk mengamati dan meneliti kembali performa GT dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan informasi dari para ahli untuk mendukung penelitian.

Penelitian ini menemukan bahwa terjadi peningkatan dalam kinerja yang dilakukan oleh GT pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2017. Penelitian ini juga menemukan bahwa konsep kesalahan dihilangkan memiliki jumlah kesalahan tertinggi dalam terjemahan tahun 2022, dibandingkan dengan konsep kesalahan salah penerjemahan pada terjemahan tahun 2020 dan 2017. Selain itu penelitian menemukan bahwa hanya ada 10 kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan dibandingkan dengan 23 kesalahan pada tahun 2022 dan 56 kesalahan pada tahun 2017. Penelitian ini juga menemukan bahwa terjemahan secara harfiah adalah prosedur penerjemahan yang paling banyak digunakan pada tahun 2022, 2020, dan terjemahan 2017, selain itu pada terjemahan tahun 2022 terdapat peminjaman, calque, dan modulasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada prosedur terjemahan yang tidak valid yang sebelumnya ada pada terjemahan tahun 2022 dan 2017. Peneliti menemukan bahwa performa GT telah mengalami peningkatan banyak sejak tahun 2017 hingga 2022.

Kata kunci: *Ernest Hemingway, google translate, Koponen's error analysis, machine translation, translation procedure*

